



Perancangan Sistem Informasi E-Catalogue Produk untuk Mendukung Kinerja Tim Sales pada PT. Travela Kreasi Nusantara

Arni Susanti Ndruru¹, Arya Zahran Ziduhu², Dyadra Tsaafiek Pindho Resi³, Farizi Ilham⁴

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: ¹arnisndruru@gmail.com, ²aryazz115@gmail.com, ³dyadra.phindoarsi@gmail.com,
⁴dosen02954@unpam.ac.id

Abstrak—PT Travela Kreasi Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak di sektor perjalanan dan pariwisata. Dalam operasionalnya, perusahaan masih menghadapi sejumlah kendala, terutama dalam pengelolaan data produk, pencatatan transaksi pemesanan, serta pemantauan perkembangan pesanan oleh tim penjualan. Penggunaan prosedur yang masih bersifat manual berpotensi menyebabkan ketidaksesuaian data, keterlambatan penyampaian informasi, dan menurunkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang serta mengimplementasikan Sistem Informasi E-Catalogue berbasis web yang mampu mengintegrasikan informasi produk dalam satu basis data terpusat, memfasilitasi pengelolaan pesanan secara *real-time*, dan tetap mendukung operasional ketika koneksi internet tidak tersedia melalui mekanisme sinkronisasi data. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, dan pengujian. Sistem dibangun dengan memanfaatkan *framework Laravel* dan *React* serta menggunakan MySQL sebagai basis data. Selain itu, teknologi *Progressive Web Application (PWA)* diterapkan untuk mendukung fitur *Offline Synchronization*. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu meningkatkan kemudahan akses informasi produk, memperbaiki ketepatan pengelolaan data, mendukung pencatatan transaksi baik dalam kondisi online maupun offline, serta membantu tim sales dalam melakukan pemantauan status pesanan secara lebih efektif. Dengan demikian, sistem E-Catalogue yang dihasilkan dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis perusahaan dan memberikan kualitas layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Kata Kunci: E-Catalogue; Sistem Informasi; *Offline Synchronization*; *Progressive Web Application*; Waterfall

Abstract—*T Travela Kreasi Nusantara is a company operating in the travel and tourism industry. The company faces several challenges in managing product information, recording order transactions, and monitoring order progress by the sales team. The reliance on manual business processes may lead to data inconsistencies, delays in information dissemination, and reduced service quality for customers. This study aims to design and develop a web-based E-Catalogue Information System capable of integrating product data into a centralized database, supporting real-time order management, and maintaining system functionality during internet connectivity disruptions through a data synchronization mechanism. The system was developed using the Waterfall methodology, which consists of requirements analysis, system design, implementation, and testing phases. The application was developed using the Laravel and React frameworks with MySQL as the database management system. In addition, Progressive Web Application (PWA) technology was implemented to enable Offline Synchronization capabilities. The results indicate that the developed system improves accessibility to product information, enhances data management accuracy, supports order processing in both online and offline environments, and assists the sales team in monitoring order status more efficiently. Therefore, the proposed E-Catalogue Information System contributes to improving operational efficiency and enhancing customer service quality within the company.*

Keywords: *E-Catalogue; Information System; Offline Synchronization; Progressive Web Application; Waterfall.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era transformasi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap cara perusahaan mengelola dan menjalankan aktivitas bisnis di berbagai sektor, termasuk sektor pariwisata. Teknologi informasi kini tidak hanya dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional, tetapi juga berperan sebagai elemen strategis dalam meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, serta daya saing perusahaan. Menurut Roger S. Pressman dan Bruce R. Maxim (2021), penggunaan sistem informasi berbasis web dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis secara lebih optimal, sehingga mendukung peningkatan kualitas layanan serta mempercepat penyebaran dan pengelolaan informasi di dalam organisasi.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 742-751

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat bergantung pada kecepatan dan ketepatan penyampaian informasi kepada pelanggan. Ketersediaan informasi yang akurat mengenai paket wisata, tiket perjalanan, reservasi hotel, dan layanan pendukung lainnya menjadi faktor penting dalam proses pengambilan keputusan pelanggan. Oleh karena itu, perusahaan penyedia jasa perjalanan dituntut untuk memiliki sistem informasi yang mampu menyajikan informasi produk secara real-time, mudah diakses, serta dapat mendukung aktivitas pemasaran dan penjualan secara optimal.

PT. Travela Kreasi Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di sektor jasa perjalanan dan pariwisata yang menyediakan berbagai layanan, seperti paket wisata domestik, pemesanan tiket pesawat, reservasi hotel, serta paket umroh. Dalam operasionalnya, tim sales memegang peranan penting dalam memasarkan produk dan layanan kepada calon pelanggan. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kerja praktik, diketahui bahwa proses penyampaian informasi produk masih dilakukan secara manual, yaitu dengan mengirimkan katalog berbentuk PDF melalui aplikasi WhatsApp dan didukung oleh komunikasi secara langsung maupun verbal kepada pelanggan. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa kendala, seperti keterlambatan pembaruan informasi harga dan produk, kesulitan pencarian katalog saat proses negosiasi berlangsung, serta meningkatnya risiko kesalahan informasi yang diterima pelanggan. Selain itu, proses pencatatan pesanan masih dilakukan secara terpisah sehingga menyulitkan monitoring status pemesanan secara terintegrasi.

Permasalahan tersebut semakin terasa ketika tim sales berada di luar kantor dengan keterbatasan akses internet. Ketiadaan sistem yang mampu menyediakan akses data secara fleksibel menyebabkan proses pelayanan pelanggan menjadi kurang optimal dan berpotensi memengaruhi pencapaian target penjualan perusahaan. Menurut Mulyani (2023), efektivitas sistem informasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan sistem dalam menyediakan data yang akurat, terintegrasi, dan dapat diakses secara cepat oleh seluruh unit kerja untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengembangkan sistem e-catalogue berbasis web sebagai sarana pendukung promosi dan pemasaran produk. Penelitian yang dilakukan oleh Wati (2022) menghasilkan sistem e-catalogue berbasis website yang dimanfaatkan sebagai media promosi dan branding digital sehingga informasi produk dapat disampaikan kepada pelanggan dengan lebih efektif. Sementara itu, Prameswari et al. (2023) menyatakan bahwa penerapan e-catalogue berperan dalam mendukung transformasi digital melalui penyajian informasi produk yang lebih menarik, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Putra et al. (2023) mengembangkan aplikasi e-catalogue berbasis web menggunakan framework CodeIgniter yang mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan data produk sekaligus memudahkan pengguna dalam memperoleh informasi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berorientasi pada penyediaan katalog digital yang hanya dapat diakses secara daring. Fitur yang mendukung akses informasi saat tidak tersedia koneksi internet, pencatatan pesanan secara offline, serta sinkronisasi data otomatis ketika jaringan kembali tersedia masih belum banyak diimplementasikan dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan analisis kesenjangan (*gap analysis*) tersebut, penelitian ini menawarkan solusi berupa perancangan Sistem Informasi E-Catalogue Produk Travel berbasis website yang dikembangkan menggunakan framework Laravel dan database MySQL. Perbedaan utama sistem yang dirancang dengan penelitian terdahulu terletak pada penerapan fitur Offline Sync, yang memungkinkan tim sales tetap dapat mengakses katalog produk dan melakukan pencatatan pesanan meskipun tidak terhubung ke internet. Data yang tersimpan secara lokal akan disinkronkan secara otomatis ke server ketika koneksi internet kembali tersedia. Fitur ini diharapkan dapat mengatasi hambatan operasional yang sering terjadi pada aktivitas sales lapangan.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada integrasi antara sistem e-catalogue produk travel, pengelolaan pesanan pelanggan, dan mekanisme sinkronisasi offline-online dalam satu platform berbasis web. Dengan adanya integrasi tersebut, sistem tidak hanya berfungsi sebagai media promosi digital, tetapi juga sebagai alat pendukung operasional penjualan yang mampu meningkatkan efektivitas kerja tim sales serta kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Perancangan Sistem Informasi E-Catalogue Produk untuk Mendukung Kinerja Tim Sales pada PT. Travela Kreasi Nusantara”.



2. METODE

2.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa metode untuk memperoleh informasi yang relevan dan sesuai dengan kondisi nyata di PT. Travela Kreasi Nusantara. Tahapan tersebut dilakukan guna memahami alur bisnis yang berjalan serta mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas operasional yang berkaitan dengan penjualan paket wisata di PT. Travela Kreasi Nusantara. Melalui kegiatan ini, peneliti mempelajari proses kerja yang dijalankan oleh tim sales dalam memasarkan produk wisata, mencatat transaksi pemesanan pelanggan, serta berkoordinasi dengan bagian administrasi operasional. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa informasi mengenai ketersediaan produk dan perubahan harga masih disampaikan secara manual melalui aplikasi pemesanan. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi serta meningkatkan risiko terjadinya ketidaksesuaian data transaksi.

b. Wawancara

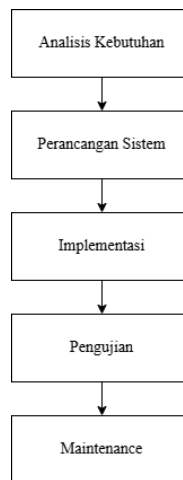
Teknik wawancara diterapkan dengan melibatkan beberapa pihak yang berperan dalam proses bisnis perusahaan, khususnya admin operasional dan tenaga penjualan. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai kebutuhan pengguna, mekanisme pengelolaan produk wisata, proses transaksi pelanggan, serta berbagai hambatan yang sering ditemui dalam kegiatan penjualan. Data hasil wawancara selanjutnya digunakan sebagai landasan dalam menentukan kebutuhan fungsional maupun kebutuhan nonfungsional sistem yang akan dikembangkan.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai referensi yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Sumber yang digunakan mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, serta hasil penelitian sebelumnya yang membahas sistem informasi, e-catalogue, manajemen penjualan, pengembangan aplikasi berbasis web, dan pendekatan offline-first. Kajian literatur tersebut berfungsi sebagai landasan teoritis yang mendukung tahapan analisis, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem sehingga proses pengembangan dapat dilakukan secara lebih terarah dan sistematis.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode Waterfall dalam pengembangan Sistem Informasi E-Catalogue PT. Travela Kreasi Nusantara dengan mengacu pada konsep *System Development Life Cycle* (SDLC). Pemilihan metode tersebut didasarkan pada karakteristiknya yang menyediakan alur kerja terencana dan terstruktur, sehingga setiap tahap pengembangan dapat diselesaikan secara berurutan. Proses pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan perancangan, implementasi, serta pengujian sistem untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai kebutuhan. Tahapan-tahapan yang diterapkan dalam metode Waterfall pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Metode Waterfall

Berdasarkan metode tersebut, tahapan pengembangan sistem dilakukan sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Tahapan analisis kebutuhan dilakukan dengan menelaah berbagai informasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan, wawancara dengan pihak terkait, serta kajian terhadap literatur yang relevan. Proses ini bertujuan untuk memahami kebutuhan fungsional dan nonfungsional dari pengguna sistem, yaitu Admin dan Sales. Dari hasil identifikasi diketahui bahwa sistem perlu mampu menyajikan data produk secara terkini, mendukung proses pemesanan pelanggan secara efektif, mengelola data transaksi penjualan, serta tetap memungkinkan penyimpanan dan pengolahan data ketika perangkat berada dalam kondisi tanpa koneksi internet.

b. Perancangan Sistem

Tahap perancangan dilaksanakan untuk menyusun rancangan teknis yang menjadi dasar pembangunan aplikasi. Pada fase ini ditentukan arsitektur sistem, alur proses, serta hubungan antar komponen yang terdapat dalam aplikasi. Pemodelan sistem menggunakan pendekatan *Unified Modeling Language (UML)*, yang meliputi *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram* guna menggambarkan kebutuhan dan interaksi sistem secara menyeluruh. Selain itu, dirancang pula struktur basis data yang mencakup entitas pengguna, kategori produk, data produk, pesanan, serta detail pesanan untuk mendukung pengelolaan informasi dalam perusahaan.

c. Implementasi Sistem

Tahap implementasi merupakan proses realisasi rancangan yang telah dibuat menjadi sebuah aplikasi yang siap digunakan. Pada tahap ini seluruh desain sistem diterjemahkan ke dalam kode program dengan memanfaatkan perangkat lunak dan teknologi yang telah dipilih sebelumnya. Pengembangan dilakukan secara bertahap agar setiap fitur dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan operasional PT. Travela Kreasi Nusantara. Adapun teknologi yang digunakan dalam proses pengembangan sistem disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Spesifikasi Teknologi Sistem

Komponen	Teknologi
Backend	PHP Framework Laravel
Frontend	ReactJS
Database	MySQL
API	REST API
Browser Storage	LocalStorage
Version Control	Git
Web Server	Apache/Nginx

d. Pengujian Sistem

Pengujian terhadap sistem dilakukan menggunakan pendekatan *Black Box Testing* dengan tujuan untuk memverifikasi bahwa seluruh fitur yang tersedia dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Kegiatan pengujian mencakup berbagai fungsi utama, seperti proses login pengguna, registrasi akun sales, pengelolaan data paket wisata, pembuatan serta pengelolaan pesanan pelanggan, sinkronisasi data saat sistem berada dalam kondisi offline, pengelolaan transaksi oleh admin, hingga pembuatan laporan penjualan. Hasil pengujian tersebut kemudian dianalisis untuk menilai tingkat keandalan dan kinerja sistem dalam mendukung proses bisnis perusahaan secara optimal, efektif, dan efisien..

e. Pemeliharaan Sistem (Maintenance)

Tahap pemeliharaan dilaksanakan setelah sistem diterapkan dan digunakan dalam lingkungan operasional. Aktivitas yang dilakukan meliputi perbaikan kesalahan yang ditemukan selama penggunaan, optimalisasi kinerja aplikasi, serta pengembangan dan penyesuaian fitur berdasarkan kebutuhan perusahaan. Tahap ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan keberlangsungan sistem agar tetap sesuai dengan perkembangan kebutuhan bisnis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

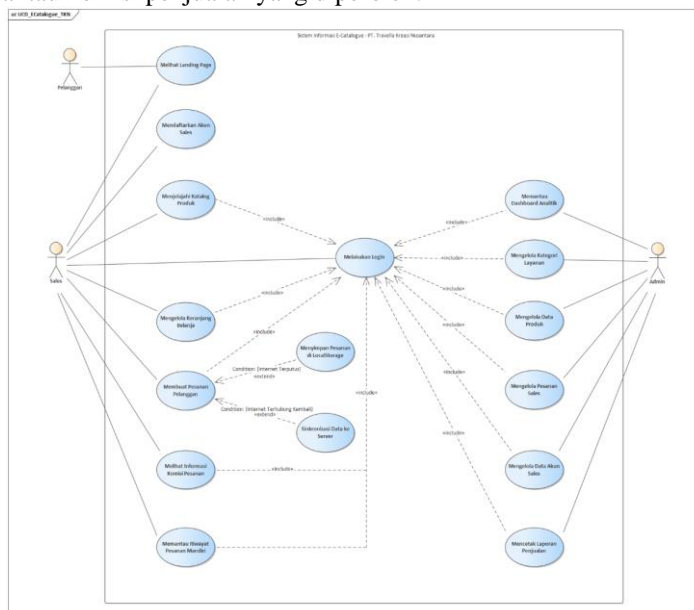
Pada bab ini dibahas hasil perancangan dan pengembangan sistem yang telah dilakukan. Pembahasan mencakup proses perancangan sistem, implementasi antarmuka pengguna, serta pengujian sistem untuk memastikan bahwa seluruh fitur yang tersedia dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan yang telah ditetapkan.

3.1 Perancangan Sistem

Perancangan Sistem Informasi E-Catalogue PT. Travela Kreasi Nusantara dilakukan sebagai solusi atas permasalahan pada proses penjualan paket wisata yang masih mengandalkan komunikasi manual antara tim sales dan bagian operasional. Sistem yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi produk, pemrosesan pesanan, serta koordinasi antarbagian dalam perusahaan.

a. Use Case Diagram

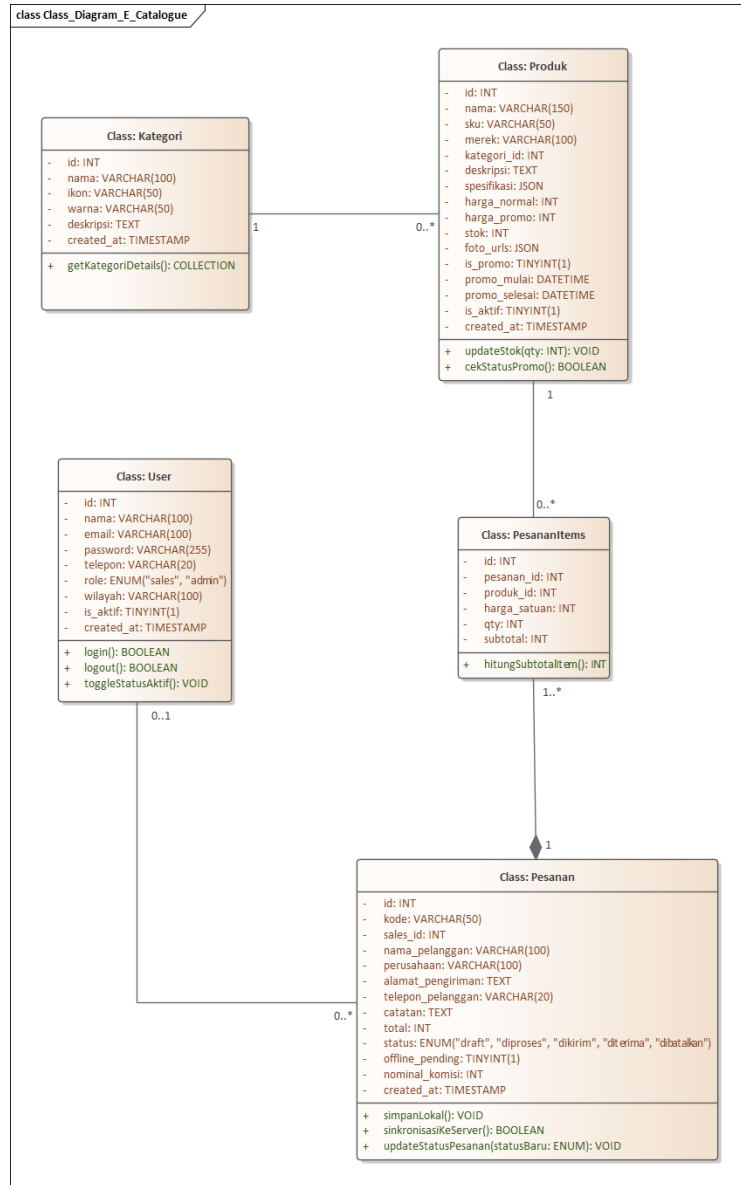
Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan hubungan dan interaksi antara aktor dengan Sistem Informasi E-Catalogue. Dalam sistem ini, Admin memiliki hak akses untuk mengelola data produk, kategori, pesanan, akun sales, serta laporan penjualan. Sementara itu, Sales dapat mengakses katalog produk, melakukan pemesanan, melihat riwayat transaksi, dan memantau komisi penjualan yang diperoleh.



Gambar 2. Use Case Diagram

b. Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur data sistem yang terdiri dari entitas User, Kategori, Produk, Pesanan, dan Pesanan Item. Diagram ini menunjukkan hubungan antar tabel yang digunakan untuk mendukung proses transaksi dan pengelolaan data.

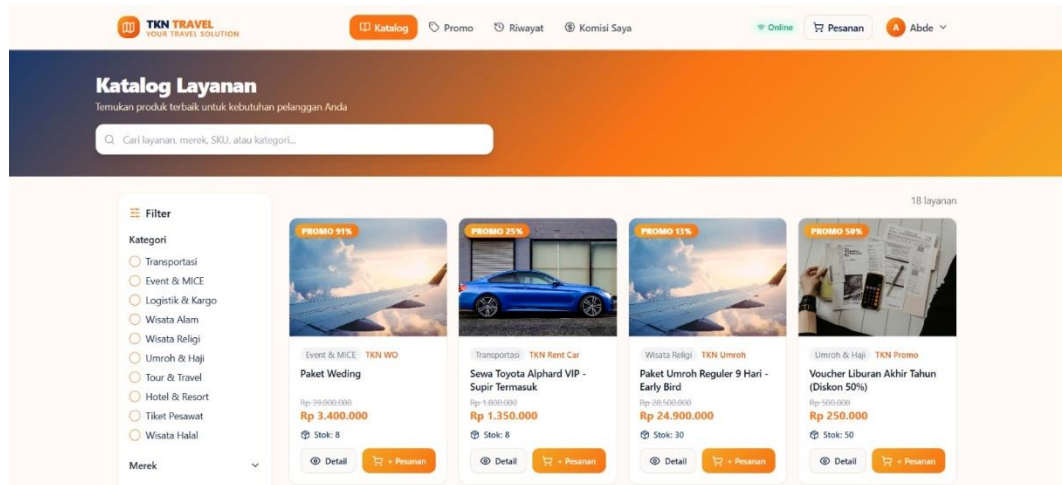


Gambar 3. Class Diagram



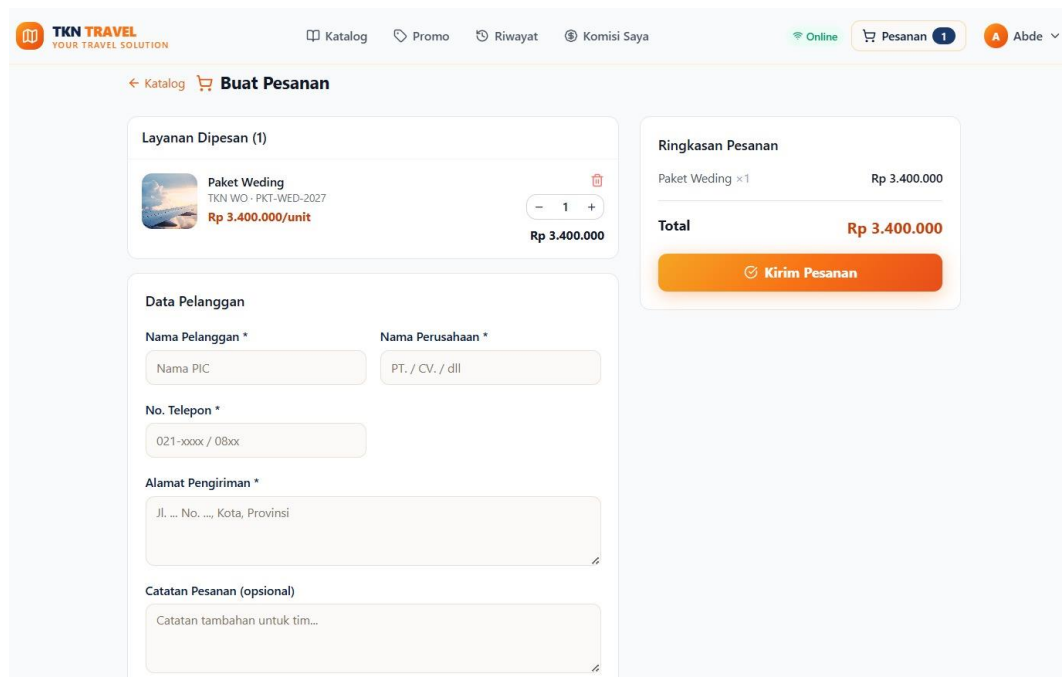
JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 742-751

3.2 Implementasi Antarmuka



Gambar 4. Halaman Katalog Produk

Menampilkan daftar paket wisata yang dapat diakses oleh tim sales. Halaman ini menyediakan fitur pencarian, filter kategori, dan perbandingan produk untuk membantu proses penawaran kepada pelanggan.

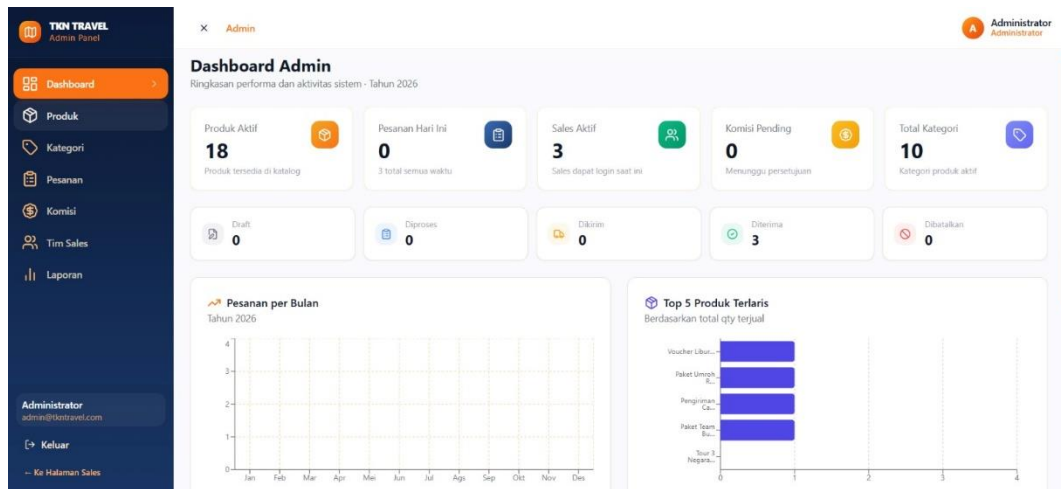


Gambar 5. Halaman Form Pemesanan

Digunakan oleh sales untuk memasukkan data pelanggan dan melakukan transaksi. Sistem mendukung penyimpanan pesanan secara online maupun offline.

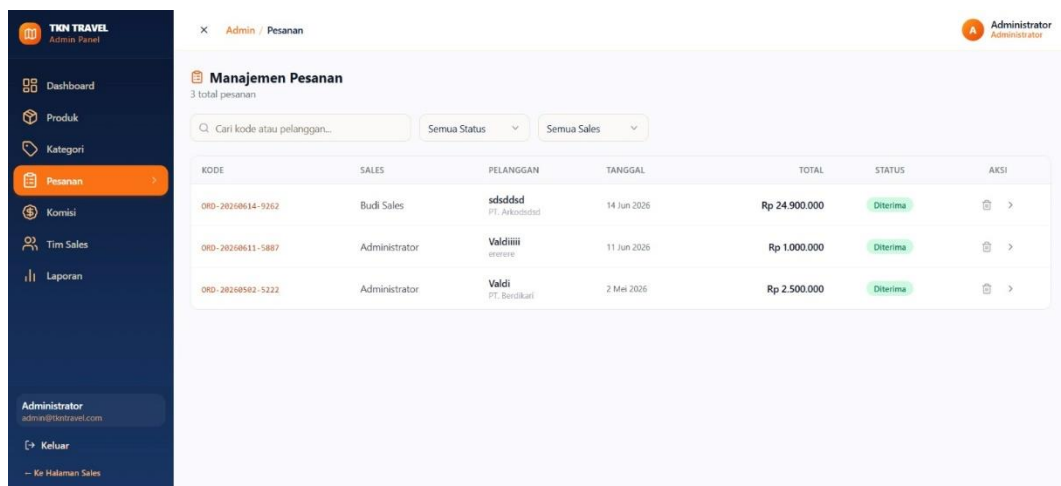


JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 742-751



Gambar 6. Dashboard Admin

Menampilkan informasi statistik penjualan, jumlah pesanan, dan menu pengelolaan data produk serta transaksi.



Gambar 7. Manajemen Pesanan

Digunakan untuk memperbarui status pesanan, melakukan pencarian transaksi, dan menghapus data pesanan apabila diperlukan.

3.3 Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian terhadap aplikasi dilakukan menggunakan pendekatan Black Box Testing pada seluruh fungsi utama sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa setiap fitur yang diuji, seperti proses autentikasi pengguna, pencarian produk, pengelolaan keranjang belanja, transaksi pemesanan baik secara daring maupun luring, sinkronisasi data, pengelolaan produk, pembaruan status pesanan, hingga pembuatan laporan, dapat berjalan dengan baik serta memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Tabel 2. Pengujian Fitur Sales (*Frontend*)

No	Nama Fitur	Input	Ekspetasi Output	Status
1	Login Sales	Email & Password valid	Masuk ke halaman /katalog	Sukses
2	Filter Kategori	Memilih "Umroh & Haji"	Menampilkan layanan Umroh/Haji saja	Sukses



3	Cari Produk	Keyword "Paket Bali"	Menampilkan produk mengandung "Bali"	Sukses
4	Bandingkan	Pilih 3 produk	Muncul tabel komparasi spek & harga	Sukses
5	Keranjang	Klik "Tambah ke Keranjang"	Badge navbar bertambah secara otomatis	Sukses
6	Buat Pesanan	Input data klien lengkap	Generate kode ORD-YYYYMMDD-XXXX	Sukses
7	Offline Mode	Submit saat internet mati	Notifikasi "Offline", simpan ke lokal	Sukses
8	Sinkronisasi	Koneksi internet pulih	Pesanan lokal otomatis terkirim ke server	Sukses

Tabel 3. Pengujian Fitur Admin (CMS/Backend)

No	Nama Fitur	Input	Ekspetasi Output	Status
1	Dashboard Admin	Akses halaman /admin	Tampil statistik produk dan grafik pesanan	Sukses
2	Manajemen Produk	Tambah produk baru + URL Foto	Produk muncul di katalog tim sales	Sukses
3	Setting Promo	Aktifkan is_promo & tanggal	Produk muncul di halaman /promo	Sukses
4	Update Status	Klik "Diproses" pada pesanan	Status berubah: Draft → Diproses	Sukses
5	Manajemen Sales	Toggle nonaktifkan akun sales	Sales terkait tidak dapat melakukan login	Sukses
6	Cetak Laporan	Filter rentang tanggal	Menampilkan rekap total penjualan	Sukses

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fitur sistem berhasil berfungsi dengan baik sehingga mampu mendukung proses penjualan dan pengelolaan data pada PT. Travela Kreasi Nusantara secara lebih efektif dan efisien.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tahapan analisis, perancangan, implementasi, serta pengujian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi E-Catalogue dengan fitur Offline Sync pada PT. Travela Kreasi Nusantara berhasil dibangun dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sistem ini mampu mengatasi permasalahan pengelolaan data produk dan transaksi pesanan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual melalui penyediaan basis data yang terintegrasi dan terpusat. Selain itu, sistem yang dikembangkan mendukung proses pencatatan dan pengelolaan pesanan dalam kondisi terhubung maupun tidak terhubung ke jaringan internet melalui mekanisme sinkronisasi data secara otomatis. Fitur tersebut memungkinkan informasi pesanan tetap dapat diperbarui dan dipantau secara real-time setelah proses sinkronisasi dilakukan. Implementasi sistem ini memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan ketepatan dan konsistensi data, mempermudah akses informasi bagi tim sales, mempercepat pelaksanaan proses bisnis, serta mendukung peningkatan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha di bidang perjalanan dan pariwisata..

REFERENCES

- Fardanty, R. (2024). Sistem informasi katalog produk pasar tani berbasis web pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(2), 51–61.
- Manulang, F. L. P. (2025). Perancangan sistem informasi e-katalog produk berbasis web menggunakan metode waterfall di PT. APP Sinarmas Tbk. *Spectrum: Multidisciplinary Journal*, 2(3), 284–300.



JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi
Volume 4, No. 3 Tahun 2026
ISSN 3025-0919 (media online)
Hal 742-751

- Maulana, E., Yuridka, F., & Maulani, J. (2025). Sistem informasi kepegawaian dan pengajuan katalog lokal berbasis web pada Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Kabupaten Tapin. *Jurnal Sains Sistem Informasi*, 3(2), 75–82.
- Mulyani, S. (2023). *Sistem informasi manajemen*. Bandung: Informatika.
- Noviardiana, N., & Sulastri, S. (2025). Penerapan metode waterfall dalam rancang bangun e-katalog berbasis website pada Verasalsa Studio Kecantikan. *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 7(1), 214–227.
- Pradana, Y. A., & Listyorini, T. (2024). Perancangan e-katalog parfum berbasis website pada Nafisa Parfume 2. *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, 4(2), 56–64.
- Prameswari, N. S., Krisnawati, M., Widagdo, P. B., & Luthfia, K. H. (2023). Desain e-katalog UMKM fesyen “Womanpreneur Community” Surakarta dalam transformasi ekonomi digital. *Fashion and Fashion Education Journal*, 12(2), 39–53.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2021). *Software engineering: A practitioner's approach* (9th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Putra, M. N., Lestanti, S., & Mawaddah, U. (2023). Rancang bangun aplikasi e-katalog genset berbasis web menggunakan framework CodeIgniter. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(5), 3631–3639.
- Septianto, M. R., & Voutama, A. (2025). Perancangan sistem informasi katalog makanan warteg berbasis web menggunakan Unified Modeling Language (UML). *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3S1).
- Wati, R. (2022). Perancangan e-katalog berbasis web pada RR Collection Sampit sebagai media branding menggunakan aplikasi Figma. *EJECTS: Journal Computer, Technology, and Informations System*, 2(1), 8–13.
- Zahidi, I. (2025). Perancangan aplikasi e-katalog genta fiberglass di Aceh Selatan berbasis web. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 4(5), 1140–1150.